

**PERKAWINAN BEDA AGAMA PERSPEKTIF RASYID RIDHA DALAM
TAFSIR AL-MANAR DAN M. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-
MISBAH SERTA RELEVANSINYA TERHADAP UNDANG –UNDANG
PERKAWINAN DI INDONESIA**



TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister
Hukum (M.H) Hukum Keluarga Islam**

Oleh :

HAYATI RAHMAN

NIM : 2223680023

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU 2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul:

PERKAWINAN BEDA AGAMA PERSPEKTIF RASYID RIDHA DALAM TAFSIR AL-MANAR DAN M. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISBAH SERTA RELEVANSINYA TERHADAP UNDANG-UNDANG PERKAWINAN DI INDONESIA

Penulis

HAYATI RAHMAN

NIM. 2223680023

Dipertahankan di depan Tim penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Mei 2025.

NO.	NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag (Ketua Penguji)	18 Juni 2025	
2	Dr. Iim Fahimah, Lc., MA (Pembimbing/Sekretaris)	3 Juni 2025	
3	Prof. Dr. Toha Andiko, M.Ag (Penguji Utama)	3 Juni 2025	
4	Dr. Nenan Julir, Lc., MA (Penguji II)	3 Juni 2025	

Mengetahui,
Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Bengkulu, 2025
Direktur PPS UINFAS Bengkulu

Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd
NIP. 19620101 199403 1 005

Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP. 19640531 199103 1 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING SETELAH UJIAN TESIS	
Pembimbing I  <u>Prof. Dr. Suryani, M. Ag</u> NIP.196901101996032002	Pembimbing II  <u>Dr. Iim Fahimah, Lc., MA</u> NIP. 197307122006042001
Mengetahui, Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam  <u>Dr. Zurifah Nurdin, M. Ag</u> NIP. 19720922 200003 2 00 1	
Nama : Hayati Rahman NIM : 2223680023 Tanggal Lahir : 26 Mei 1996	

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) dari program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dari penulisan tesis yang saya kutip dari karya ilmiah orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas, sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, 13 Maret 2025

Saya yang menyatakan,



Hayati Rahman
NIM. 2223680023

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Prof. Dr. Imam Mahdi, MH**
NIP : 196503071989031005
Jabatan : Ketua Tim Deteksi Plagiasi Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

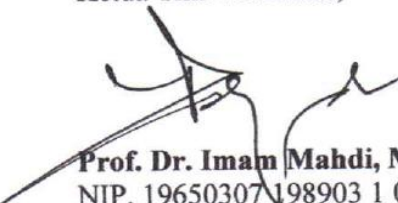
Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui *Aplikasi Turnitin* Terhadap Tesis Mahasiswa di

Nama : **Hayati Rahman**
NIM : 2223680023
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Judul : Perkawinan Beda Agama Perspektif Rasyid Ridha dalam Tafsir Al-Manar Dan M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah Serta Relevansi Terhadap Undang-Undang Perkawinan di Indonesia

Yang bersangkutan dapat diterima dengan indikasi plagiasi sebesar 18%.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi,


Prof. Dr. Imam Mahdi, MH
NIP. 19650307198903 1 005

Bengkulu, 15 Mei 2025

Petugas Verifikasi,


Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag
NIP. 19720922 200003 2 001

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan terkhusus untuk orangtua saya, suami, adik, keluarga, guru, teman, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya.

ORANGTUA (Ayah & Ibu)

Bapak H.Rasul dan Ibu Hj. Bisrida

Bapak Ansori dan Ibu Yanti Suryani

Yang telah memberikan dukungan yang paling besar, yang selalu mendoakan kesuksesan saya, tidak terwakili dengan kata-kata apapun yang membesarkan, mendidik, dan menyekolahkan saya hingga saat ini.

Suami Tercinta

Terimakasih telah menemani perjuangan ini, selalu menenangkan, memberikan dukungan yang luar biasa tidak dapat digambarkan dengan kata-kata.

Guru

Atas jasmu yang mendidik, mengajari, membimbing selama ini.
Semoga ilmu menjadi amal jariyah di akhir kelak.

MOTTO

"Belajar hari ini, sukses di masa depan."

"Learn today, succeed tomorrow."

"تعلم اليوم، ونجح غدًا."



ABSTRAK

PERKAWINAN BEDA AGAMA PERSPEKTIF RASYID RIDHA DALAM TAFSIR AL-MANAR DAN M. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL- MISBAH SERTA RELEVANSINYA TERHADAP UNDANG –UNDANG PERKAWINAN DI INDONESIA

Penulis:

HAYATI RAHMAN

NIM: 2223680023

Pembimbing:

1. Prof. Dr.Suryani, M.Ag

2. Dr. Iim Fahimah, Lc,MA

Penelitian ini berjudul **“Perkawinan Beda Agama Perspektif Rasyid Ridha Dalam Tafsir Al-Manar Dan M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah Serta Relevansinya Terhadap Undang –Undang Perkawinan Di Indonesia”**. Fokus penelitian ini adalah menelaah pandangan dua mufasir besar, yakni Rasyid Ridha dan M. Quraish Shihab, terkait pernikahan antara pemeluk agama Islam dan non-Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan tafsir dan yuridis-normatif. Rasyid Ridha, melalui Tafsir Al-Manār, cenderung merujuk pada hukum Islam klasik yang melarang pernikahan antara muslimah dan non-muslim, serta memberikan batasan tertentu terhadap pria muslim yang ingin menikahi wanita Ahlul Kitab. Sementara itu, M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbāh menawarkan pendekatan yang lebih kontekstual dan moderat dengan mempertimbangkan aspek pluralisme, nilai-nilai kemanusiaan, dan realitas sosial di Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa perbedaan pendekatan antara kedua mufasir mencerminkan dinamika pemahaman keagamaan yang berkembang di tengah masyarakat muslim kontemporer. Dalam konteks hukum nasional, keduanya dapat dijadikan rujukan dalam meninjau ulang kebijakan hukum perkawinan, khususnya terkait pernikahan beda agama yang hingga kini masih menjadi polemik. Temuan ini diharapkan memberikan kontribusi akademik dan praktis bagi pengembangan hukum Islam di Indonesia, serta mendorong lahirnya regulasi yang lebih adil, manusiawi, dan sesuai dengan nilai-nilai dasar Pancasila dan hak asasi manusia.

Kata Kunci: Pernikahan Beda Agama, Rasyid Ridha, M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Manār, Tafsir Al-Misbāh, Hukum Perkawinan Indonesia.

ABSTRACT

“INTERFAITH MARRIAGE FROM THE PERSPECTIVE OF RASYID RIDHA IN TAFSIR AL-MANAR AND M. QURAISH SHIHAB IN TAFSIR AL-MISBAH AND ITS RELEVANCE TO MARRIAGE LAW IN INDONESIA”

Author:

HAYATI RAHMAN
Student ID: 2223680023

Supervisors:

1. Prof. Dr. Suryani, M.Ag
2. Dr. Iim Fahimah, Lc, MA

This study, entitled “Interfaith Marriage from the Perspective of Rasyid Ridha in Tafsir Al-Manar and M. Quraish Shihab in Tafsir Al-Misbah and Its Relevance to Marriage Law in Indonesia,” aims to examine the viewpoints of two eminent exegetes, Rasyid Ridha and M. Quraish Shihab, on marital unions between Muslims and non-Muslims. The research employs a qualitative method with a hermeneutical and normative-legal approach. Through Tafsir Al-Manar, Rasyid Ridha tends to adhere to classical Islamic jurisprudence, which prohibits marriages between Muslim women and non-Muslim men, while placing specific constraints on Muslim men marrying women from the People of the Book. Conversely, M. Quraish Shihab, through Tafsir Al-Misbah, advocates for a more contextual and moderate interpretation, taking into account pluralism, humanistic values, and the socio-cultural realities of Indonesia. The study finds that the divergent methodologies employed by these exegetes reflect the evolving nature of religious understanding within contemporary Muslim societies. Within the framework of national legislation, both perspectives may serve as critical references for reassessing marital legal policies, particularly concerning interfaith marriage, which remains a contentious issue. The findings of this research are expected to offer both academic and practical contributions to the development of Islamic jurisprudence in Indonesia, while promoting the formulation of legal norms that are more just, humane, and aligned with the foundational values of Pancasila and human rights.

Keywords: Interfaith Marriage, Rasyid Ridha, M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Manar, Tafsir Al-Misbah, Indonesian Marriage Law.

Valid document

Validated & Verified By :



Ks. UPT BARASA
UMKAS HENGKULU

ملخص

الزواج بين الأديان من منظور رشيد رضا في تفسير المنار ومحمد قريش شهاب
في تفسير المصباح ومدى صلته بقانون الزواج في إندونيسيا

الكاتبة: حياتي رحمن

الرقم الجامعي: ٢٢٢٣٦٨٠٠٢٣

تحت الإشراف

١. الأستاذ الدكتور سورياني

٢. الدكتورة إيتم فاهمة

يتناول هذا البحث موضوع "الزواج بين الأديان من منظور رشيد رضا في تفسير المنار ومحمد قريش شهاب في تفسير المصباح ومدى صلته بقانون الزواج في إندونيسيا". يركّز هذا البحث على دراسة آراء مفسرين بارزين، وهما رشيد رضا ومحمد قريش شهاب، حول الزواج بين المسلمين وغير المسلمين. استخدم البحث المنهج النوعي (الكيفي) مع مقارنة تفسيرية وتشريعية-قانونية. يشير رشيد رضا في تفسيره المنار إلى الفقه الإسلامي الكلاسيكي الذي يحرم زواج المسلمة من غير المسلم، ويضع قيوداً معينة على زواج المسلم من نساء أهل الكتاب. في المقابل، يقدّم محمد قريش شهاب في تفسيره المصباح منهجاً أكثر سياقية واعتدالاً، يأخذ بعين الاعتبار التعددية الدينية والقيم الإنسانية والواقع الاجتماعي في إندونيسيا. وتبيّن نتائج البحث أن اختلاف المنهجين يعكس تطوّر الفهم الديني في المجتمعات الإسلامية المعاصرة. وفي السياق القانوني الوطني، يمكن اعتماد هذين التفسيرين كمراجع لإعادة النظر في السياسات المتعلقة بالزواج بين الأديان، وهو موضوع لا يزال مثاراً للجدل. ويأمل البحث أن يساهم في تطوير الفقه الإسلامي في إندونيسيا، وأن يحقّق على وضع قوانين أكثر عدلاً وإنسانية وتوافقاً مع المبادئ الأساسية للبُنجاسيلاً وحقوق الإنسان.

الكلمات المفتاحية: الزواج بين الأديان، رشيد رضا، محمد قريش شهاب، تفسير المنار، تفسير المصباح، قانون الزواج في إندونيسيا.

Valid document
Validated & Verified By :



K. UPT BAHASA
UINPAS BENCKULU

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “PERKAWINAN BEDA AGAMA PERSPEKTIF RASYID RIDHA DAN M. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MANAR DAN AL-MISBAH SERTA RELEVANSINYA TERHADAP UNDANG –UNDANG PERKAWINAN DI INDONESIA”

Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya Islam ke seluruh penjuru dunia, sehingga umatnya dapat hidup dalam bimbingan agama yang penuh rahmat.

Tesis ini dapat terselesaikan berkat ketekunan, semangat, serta dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam berbagai bentuk, baik moril maupun materil. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dalam hal metodologi, penyampaian bahasa, maupun analisis yang dilakukan. Oleh karena itu, penulis dengan lapang dada menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang. Sebagai bentuk penghargaan, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd**, Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, atas dukungan dan arahannya selama masa studi.
2. **Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag**, Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, atas bimbingan dan motivasi yang diberikan kepada seluruh mahasiswa pascasarjana.
3. **Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag**, Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan arahan, masukan, serta dukungan akademik kepada penulis.
4. **Prof. Dr. Suryani, M.Ag**, selaku Pembimbing I, dan **Dr. Iim Fahimah, Lc, MA** selaku Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran telah

membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan berharga dalam penyusunan tesis ini.

5. **Orang tua dan keluarga besar** yang selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
6. **Seluruh dosen dan staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu**, yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
7. **Rekan-rekan dan semua pihak** yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, semangat, serta inspirasi dalam proses penyelesaian tesis ini.

Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang pengelolaan wakaf produktif di era modern.

Bengkulu, 19 Mei 2025

Penulis



Hayati Rahman

NIM. 2223680023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
TAJRID.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	14
F. Tinjauan Pustaka.....	15
G. Kerangka berfikir	18
H. Metode Penelitian.....	21
I. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERKAWINAN BEDA AGAMA DALAM ISLAM	
A. Konsep Perkawinan Beda Agama dalam Islam.....	27
B. Undang Undang Perkawinan Beda Agama di Indonesia.....	47
C. Pendapat Ulama tentang Perkawinan Beda Agama.....	52
BAB III PROFIL RASYID RIDHA DAN M. QURAI SYIHAB	
A. Rasyid Ridha.....	70
1. Biografi.....	70

2. Pendidikan.....	72
3. Karya-Karya.....	75
4. Sekilas Tentang Tafsir al-Manar.....	77
B. Quraish Shihab.....	78
1. Biografi.....	78
2. Pendidikan.....	80
3. Karya-Karya.....	81
4. Sekilas Tentang Tafsir Al-Misbah.....	83

BAB IV ANALISIS PEMIKIRAN RASYID RIDHA DAN M. QURAISH SHIHAB TENTANG PENAFSIRAN AYAT AYAT HUKUM PERKAWINAN BEDA AGAMA

A. Penafsiran Rasyid Ridha tentang Ayat-ayat Hukum Perkawinan Beda Agama.	86
B. Penafsiran M. Quraish Shihab tentang ayar-ayat perkawinan beda agama.	97
C. Perbandingan penafsiran Rasyid Ridha dan M. Quraish Shihab tentang perkawinan beda agama.....	122
D. Pernikahan Beda Agama dalam Tinjauan Undang-Undang Perkawinan di Indonesia.	131
E. Relevansi Penafsiran Rasyid Ridha dan M. Quraish Shihab Tentang Pernikahan Beda Agama Terhadap Peraturan Perundang –Undangan Di Indonesia.....	136
F. Analisis Relevansi Penafsiran Rasyid Ridha dan M.Quraish Shihab Tentang Perkawinan Beda Agama Terhadap Undang-Undang Perkawinan di Indonesia	142

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	148
B. Saran.....	150

DAFTAR PUSTAKA.....	152
---------------------	-----

